HATI-HATI DENGAN RAGI ORANG FARISI DAN SADUKI

Catatan:

Pelajaran bahwa hati-hati akan musuh dalam selimut, setan bekerja tidaklah terang-terangan, ia menggunakan orang-orang yang dapat menyusup dengan halus dan perlahan-lahan, siapa yang tidak waspada dan bersungguh-sungguh merekalah akan menjadi korbannya. Peringatan ini dingatkan Yesus kepada murid-muridnya, akibat adanya permintaan tanda atau bukti-bukti dahulu untuk sesuatu apakah benar atau tidak, murid-murid tidak memikirkan sejauh pikiran Yesus…..dengan tidak pekanya pikiran murid-murid nasihat ini menjadi pelajaran berharga bagi kita.

Ragi yang ditaruh di dalam tepung dengan tidak kelihatan, mengubahkan segenap adonan menurut sifatnya sendiri. Demikian juga, jika kepura-puraan diizinkan berada di dalam hati, ditembusinyalah tabiat dan kehidupan itu. Suatu contoh yang menarik tentang kepura-puraan orang Farisi, sudah ditegur oleh Kristus dalam mencela kebiasaan "Korban" yang olehnya kelalaian dalam kewajiban sebagai anak **disembunyikan di bawah kepura-puraan berupa kedermawanan kepada Bait Suci** Ahli Taurat dan orang Farisi sedang memasukkan prinsip-prinsip yang menyesatkan. **Mereka menyembunyikan kecenderungan doktrin mereka yang sebenarnya, dan menggunakan setiap kesempatan untuk memasukkannya sedikit demi sedikit dengan lihainya ke dalam pikiran para pendengarnya. Sekali diterima, prinsip-prinsip yang salah ini bekerja bagaikan ragi dalam tepung, menembusi dan mengubahkan tabiat. Ajaran yang menyesatkan inilah yang sangat mempersulit orang banyak untuk menerima firman Kristus. -------KSZ2 14.3**

Pengaruh-pengaruh yang sama sedang bekerja dewasa ini dengan per-antaraan mereka yang berusaha menjelaskan hukum Allah sedemikian rupa untuk menyesuaikannya dengan kebiasaan mereka. **Golongan ini tidak menyerang hukum dengan terang-terangan, melainkan mengemukakan teori-teori yang bersifat mengadu untuk yang melemahkan prinsip-prinsipnya. Mereka menjelaskannya agar dapat merusakkan kekuatannya**. **--------KSZ2 15.1**

Kepura-puraan orang Farisi ialah hasil memikirkan diri sendiri. Memuliakan diri sendiri merupakan tujuan kehidupan mereka. Inilah yang memimpin mereka kepada sifat memutarbalikkan dan menyalahgunakan Kitab Suci, serta membutakan mereka terhadap maksud tugas Kristus. **Murid-murid Kristus sekalipun ada dalam bahaya memelihara kejahatan yang licik ini dalam hati. Mereka yang menggolongkan diri dengan para pengikut Kristus, tetapi yang tidak meninggalkan semuanya agar menjadi murid-murid-Nya, sebagian besarnya dipengaruhi oleh pendapat orang Farisi**. Mereka sering ragu-ragu antara iman dan kurang iman, dan mereka tidak melihat harta hikmat yang tersembunyi dalam Kristus. **Murid-murid sekalipun, meskipun secara lahir mereka telah meninggalkan semuanya karena nama Kristus, namun dalam hati belum berhenti mencari perkara-perkara besar bagi diri sendiri. Roh inilah yang mendorong pertikaian tentang siapa yang seharusnya terbesar. Inilah yang timbul antara mereka dengan Kristus, menjadikan mereka kurang menaruh simpati terhadap tugasnya yang bersifat mengorbankan diri, terlalu lambat mengerti rahasia penebusan. Sebagaimana ragi, jika ditinggalkan untuk menyelesaikan pekerjaannya, akan menyebabkan kebejatan dan kebusukan. demikian juga Roh memikirkan diri sendiri, bila dipelihara dalam hati, menyebabkan kenajisan dan kebinasaan jiwa. -------KSZ2 15.2**

Dalam kalangan para pengikut Tuhan kita dewasa ini, sebagaimana pada masa yang lampau, alangkah meluasnya dosa yang licik dan menyesatkan itu! Betapa sering pelayanan kita kepada Kristus, persekutuan kita satu dengan yang lain dirusakkan oleh keinginan yang tersembunyi untuk meninggikan diri! Alangkah cepat kita memikirkan pemuasan diri sendiri dan kerinduan untuk mendapat persetujuan manusia! Cinta akan diri sendiri, keinginan akan jalan yang lebih mudah daripada jalan yang telah ditentukan Allah, memimpin kepada penggantian ajaran-ajaran Ilahi

dengan teori-teori dan tradisi-tradisi manusia. Kepada murid-murid-Nya sendiri perkataan amaran Kristus diucapkan, “Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap ragi orang Farisi.”**----- KSZ2 15.3**

<u>Cara kerja setan yang menggunakan cara tidak terang-terangan (menambah kutipan dari KSZ2 15.1):</u>

Dosa Akhan telah mendatangkan malapetaka ke atas segenap bangsa itu. Untuk dosa satu orang murka Allah telah turun ke atas segenap sidangNya sampai pelanggaran itu diselidiki dan dibuangkan. Pengaruh yang harus paling ditakuti oleh gereja **bukanlah pengaruh dari orang-orang yang menentang dengan *terang-terangan*,** orang-orang kapir, dan penghujat-penghujat, **tetapi pengaruh dari orang-orang yang *mengaku diri Kristen tetapi tidak hidup seperti orang Kristen*.** Mereka inilah yang telah menahan berkat-berkat Allah Israel dan menyebabkan kelemahan di antara umatNya. **------PB2 89.2**